

Kata-kata Tabu dalam Postingan Cardi B di Twitter

Eka Fadilah ¹

ekafadilah@widyakartika.ac.id

Yulius Kurniawan ²

yulius@widyakartika.ac.id

Gabriella Kwardojo ³

gabriella.gunawan01@gmail.com

Abstrak

Bahasa tabu, juga dikenal sebagai 'kebebasan berbicara', adalah salah satu cara orang mengekspresikan ketidaksetujuan mereka terhadap jenis perilaku tertentu yang diyakini tidak sesuai norma, baik untuk alasan supranatural atau pelanggaran kata-kata tabu. Ada banyak kata-kata tabu dalam penelitian ini yang akan diperiksa untuk mengetahui jenis dan fungsi apa yang terkandung dalam posting oleh artis terkenal Cardi B. Studi deskriptif ini menggunakan metodologi kualitatif dengan fakta dan fenomena yang sederhana untuk dijelaskan dan memungkinkan pengembangan hipotesis baru yang konsisten dengan model. Peneliti mencari kata-kata yang relevan dengan konteks yang berkaitan dengan masalah masyarakat dan menganalisis jenis dan fungsi kata-kata terlarang yang digunakan dalam posting Cardi B. Dengan menggunakan teori Wardaugh (1986) dan Jay (1996), peneliti menginvestigasi sekitar 20 kata Tabu yang dapat dikombinasikan dan ditafsirkan memiliki berbagai jenis dan fungsi. Jenis yang ditemukan oleh peneliti adalah kata-kata tabu yang terkait dengan seks, bagian tubuh, rasisme, dan LGBT, sedangkan untuk fungsi kategori bahasa vulgar, kecabulan, pelecehan seksual, serta makian dan penghinaan ditemukan pada unggahan Cardi B di Twitter.

Kata Kunci: *Sosiolinguistik, Konteks Sosial, Kata Tabu*

1. Perkenalan

Menurut Durkheim (1995), kata-kata tabu merupakan cerminan interaksi sosial dan budaya yang mencirikan aktivitas, perilaku, objek, atau subjek apa yang dianggap tidak formal atau tidak etis dalam budaya atau kelompok tertentu. Istilah "Tabu" berasal dari dialek *Tonga* yang berarti "jangan lakukan ini" atau "jangan lakukan itu." Penggunaan kata-kata tabu, baik melalui tekanan sosial, ajaran agama, atau sistem hukum, dapat mengakibatkan hasil yang serius seperti pelanggaran etika atau keterasingan sosial. Kata-kata tabu pada dasarnya menyimpang dari tatanan bahasa yang digunakan sebagai tujuan untuk memajukan tatanan sosial, mempertahankan standar etika, mempertahankan keyakinan agama, dan mengomunikasikan nilai-nilai kolektif (Barnett & Casper, 2001). Kata-kata tabu dapat bervariasi secara luas di antara masyarakat dan mungkin terkait

dengan pembatasan makanan, hubungan, keyakinan agama, atau kebiasaan yang terkait dengan kematian atau hal-hal yang tidak biasa. Penggunaan kata-kata tabu berubah seiring waktu dan dapat dipengaruhi oleh globalisasi, perubahan sosial, dan perubahan perilaku sosial. Mengenali dan memperhatikan kata-kata tabu ketika berkomunikasi dengan masyarakat yang berbeda sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan menghindari ketidakpedulian atau pengabaian.

Isi yang dimaksud dengan kata-kata tabu adalah hal-hal yang menurut sebagian besar orang melanggar hukum, tidak tahu malu, dan tidak pantas. Hampir di setiap bahasa terdapat kata-kata tabu, dan orang-orang yang menggunakannya secara salah sering kali dicela atau diolok-olok di depan umum (Sri & Gayatri, 2017; Sari, 2020; Vincent-Arnaud et al., 2008). Orang-orang berbicara dengan kata-kata tabu di depan umum seperti film, buku, dan khususnya media sosial seperti twitter. Twitter mungkin merupakan platform media sosial yang terkenal dan banyak di akses. Lebih dari lima puluh lima juta orang menggunakan Twitter untuk berbicara tentang apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka pikirkan. Orang-orang juga dapat berkomunikasi satu sama lain melalui Twitter. Sebagian orang yang menggunakan posting twitter dan menanggapi dengan dialek yang bermusuhan. Istilah "Tabu" berasal dari bahasa Tonga, dialek Polinesia. Ada kata-kata tabu di hampir setiap dialek, dan orang-orang yang menggunakannya secara keliru sering kali dikucilkan atau dicemooh di tempat umum.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa sering kata-kata tabu digunakan di Twitter. Twitter mungkin merupakan tempat di mana Anda dapat mengembangkan kemampuan kata-kata penggunanya. Namun, terkadang Twitter membuat orang menggunakan dialek yang tidak pantas secara norma sosial. Ini berarti bahwa sekelompok pengamat mengetahui seberapa hebat dialektika yang ada di Twitter, seperti ketika seseorang menggunakan kata-kata yang kurang pantas di Twitter. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian kata-kata tabu dalam Twitter karena alasan-alasan berikut: Pertama-tama, Twitter mungkin merupakan panggung media sosial yang bersifat pribadi dan kasual, tempat pengguna bebas mengekspresikan apa yang mereka komunikasikan. Saat ini, Twitter mungkin merupakan panggung media sosial yang sangat diminati dan digunakan, dan sering kali, wacana dalam komentar Twitter, khususnya di antara para pejabat, pakar, atau kalangan populer lainnya, telah menyebabkan permusuhan antara penggemar dan pembenci karakter tersebut. Menggunakan Twitter sangat mudah untuk mengetahui informasi dengan cepat, memperbarui fitur, dan tempat untuk mengekspresikan gagasan Anda. Peneliti terinspirasi untuk membandingkan bagaimana dan mengapa orang menggunakan bahasa yang baik dalam komentar teks Twitter dengan bagaimana dan mengapa orang menggunakan bahasa yang sopan dalam komentar teks Twitter. Banyak pengguna Twitter mengekspresikan diri mereka dengan sangat bebas. Termasuk kata-kata kasar dalam postingan mereka. Kata-kata makian ditujukan kepada individu, situasi, dan keadaan tertentu. Sebuah penelitian terhadap pengguna Twitter yang tidak senonoh mencatat 788 kata umpatan atau makian. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anak muda menggunakan media sosial, yang kini menjadi cara paling populer

untuk berbicara satu sama lain, berbagi perasaan, mendapatkan informasi, dan bertemu orang baru.

Peneliti memilih Cardi B karena dua alasan. Pertama, dia adalah artis rap dan komposer *Amerika*. Karena alirannya yang kuat dan kata-katanya yang jujur, dia terkenal, lagu Cardi B "Bodak Yellow" telah berada di US Billboard Hot 100 selama tiga bulan, dan telah dinominasikan sebagai *Best Top Performance* dan *Best Top Rap Song* di Grammy Awards 2018, tulis berita dari Jessica Wang di web Hello Giggles 2018. Kedua, dia menjadi terkenal di internet karena dia populer di Vine dan Instagram. Cardi B memiliki akun Twitter dengan logo *Cardi B* di mana dia sering memposting kata-kata kontroversial beserta album musik, momen, dan teks tentang perasaannya. Penelitian ini menjelaskan fungsi berbagai teks dari posting Cardi B yang menggunakan frasa umum yang ilegal untuk diucapkan di depan umum. Peneliti memilih beberapa posting Cardi B dari September hingga Desember 2022 karena pada bulan itu Cardi B merilis lagu terbarunya yang berjudul "Tomorrow 2" sehingga pada posting terbarunya dia banyak memposting untuk mengekspresikan dirinya. Dari posting tersebut, peneliti hanya memilih beberapa postingan yang mengandung unsur kata-kata tabu di dalamnya, sehingga total 20 postingan terkumpul.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sakinnah (2021) menggunakan teori Jay tentang jenis kata tabu dalam bahasa Inggris dan hipotesis Wardhaugh tentang tujuan kata tabu dalam bahasa Inggris dapat memberikan temuan yang berbeda karena latar tempat penelitian tersebut dilakukan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Christiana dkk., (2021) tentang kata-kata slang yang ditemukan dalam film *Birds of Prey*. Kedua penelitian ini menjadi model untuk penelitian tentang kata-kata tabu. Penelitian oleh Jaya & Susanto (2022) menguraikan Dimensi Sosial Bahasa Tabu, sedangkan penelitian oleh Affini (2017) memberikan contoh penggunaannya dalam dimensi sosial dan budaya. Penelitian ini berupaya melengkapi penelitian-penelitian sebelumnya dengan berfokus pada jenis dan fungsi kontekstual dalam penggunaan kata-kata tabu dalam postingan Cardi B di Twitter.

2. Metode

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi, mengkarakterisasi, dan menganalisis subjek untuk menyediakan data faktual dan akurat tentang bagaimana tabu direpresentasikan dalam kaitannya dengan topik yang sedang diselidiki. Pertimbangan data, kategori informasi yang akan dikumpulkan, dan metode penelitian informasi adalah tiga komponen utama dari rencana penyelidikan, menurut Sanschagrin & Boschmann (2011). Sementara jenis informasi yang dikumpulkan mencakup aspek atau tujuan spesifik yang diharapkan peneliti untuk digunakan. Pengumpulan data mengacu pada teknik faktual atau teknik penjelasan lain yang akan digunakan peneliti untuk memeriksa data. Desain penelitian ini sangat sejalan dengan

penelitian sebelumnya dengan metode pengumpulan dan analisis setiap data sesuai dengan teori yang digunakan.

Data utama penelitian ini diambil dari Twitter, dengan cara mengklasifikasi dan mengklarifikasi postingan dari akun Cardi B yang mengandung kata-kata tabu. Sumber data diambil dari akun *Twitter @iamcardib* yang dimiliki artis rapper dan penyanyi asal Amerika dengan nama asli Belcalis Marlenis Almánzar Cephus atau biasa kita sebut Cardi B. Peneliti mengumpulkan data dari aplikasi twitter dengan mengakses profil Cardi B dan mencari kata-kata tabu yang diposting oleh akun peneliti, sesuai dengan teori yang digunakan dengan menggunakan teori Wardaugh (2015) dan Jay (2009) . Data di ambil dengan menggunakan data screenshot postingan dari Cardi B kemudian mengedit data crop/fitur gambar pada smartphone peneliti. Peneliti memilih 20 postingan yang mengandung kata-kata tabu dari 62 postingan lainnya dari postingan Cardi B pada bulan September sampai dengan Desember tahun 2022. Hal ini di lakukan karena pada bulan tersebut Cardi B tengah merilis lagu terbarunya yang berjudul “Tomorrow 2” sehingga pada postingan terbarunya tersebut ia banyak memposting untuk mengekspresikan dirinya.

Peneliti ini menggunakan analisis ddata dengan cara menganalisis hasil data yang terkumpul sesuai dengan teori dari Wardaugh (2006) dan Jay (1992), mengklarifikasi jenis dan fungsi kategori, kemudian menarik kesimpulan terkait semua temuan penelitian. Peneliti menganalisis data dengan cara mengklasifikasikan dan mengkategorikan dengan beberapa bagian kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori yang sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Temuan dan Pembahasan

Peneliti menemukan kata-kata tabu dalam teori Wardaugh , yang mengekspresikan intensitas dalam berbagai situasi. Meskipun dianggap tidak pantas, kata-kata ini umumnya digunakan Cardi B dalam percakapan sehari-hari dan media sosial, yang di anggap meyim pang dari bahasa umumnya. Jenis kata tabu seks dalam tweet Cardi B, kategori Seks, yang telah dikategorikan sesuai dengan teori Wardaugh seperti yang ditunjukkan dalam tabel 1 berikut, muncul dalam beberapa posting Cardi B.

Tabel 1 – Contoh Kata Tabu Terkait Seks

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Cardi B membalas tweet netizen bahwa dirinya sangat	Sialan (sial)

	keren yang diposting saat Cardi B sedang tampil	
	Dari emote yang dituliskan, terlihat Cardi B terlihat kesal karena kecemasan finansial untuk segala kebutuhan rumah semakin meningkat.	Apaan tuh (Apa-apaan ini)

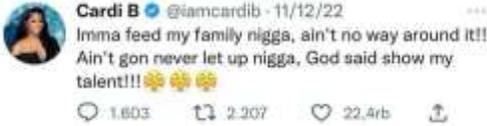
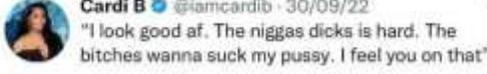
Kata tabu 'pussy' merujuk pada vagina atau alat kelamin wanita jika diucapkan secara frontal, dan kata 'dick' merujuk pada penis atau alat kelamin pria jika diucapkan secara vulgar. Kedua kata tabu tersebut termasuk dalam kategori bagian tubuh dalam teori Wardaugh tentang kategori jenis kelamin. Ada beberapa posting Cardi B yang memuat kategori Bagian Tubuh yang telah diklasifikasikan menurut teori Wardaugh seperti pada tabel 2 berikut:

Tabel 2 – Contoh Kata Tabu Terkait Bagian Tubuh

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Ada rasa bangga dari Cardi B karena berhasil melahirkan seorang anak	Cat
	Cardi B kesal karena banyak penggemar Nicki Minaj yang menghujat	Penis

Kata 'pussy' termasuk dalam kategori body parts karena merupakan alat kelamin wanita atau vagina namun diucapkan secara vulgar dengan kata 'pussy' dan kata 'dick' yang berarti alat kelamin pria atau penis namun diucapkan secara frontal dengan kata 'dick' yang termasuk dalam body parts dalam teori Wardaugh mengenai kategori jenis kelamin. Ada beberapa postingan Cardi B yang mengandung kategori rasisme yang telah diklasifikasikan pada tabel 3 berikut;

Tabel 3 – Contoh Kata Tabu Terkait Konteks Ras

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Cardi B mempertahankan rasnya dengan menunjukkan bakatnya.	Negro
	Cardi B memamerkan tato di tubuhnya dan dia sangat bangga dengan seni di tatonya	Orang Negro

Tampaknya rasisme, yang umumnya dikaitkan dengan frasa "nigga," atau ras kulit hitam atau Afro-Amerika, berasal dari alasan sosial dan dominasi yang membenarkan tindakan merendahkan martabat dan menyerang seseorang dengan kekerasan hanya berdasarkan warna kulitnya. Hal ini dapat dianggap tabu karena di beberapa wilayah negara, kasus rasisme dapat dengan mudah terjadi. Ada beberapa posting Cardi B yang berisi kategori LGBT yang telah diklasifikasikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 – Contoh Kata Tabu Terkait Kecenderungan Seksual

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Cardi B mengulas wanita yang mengunggah postingannya seperti menonton video porno, jadi Cardi B	lesbi (lesbi)

	menyebut kaum lesbian.	
--	------------------------	--

Jay (1996) berpendapat bahwa kata-kata tabu, seperti seks, kotoran, agama, dan rasisme, dapat memiliki dampak emosional yang signifikan pada orang-orang. Kata-kata ini dapat memiliki konsekuensi yang berbeda tergantung pada konteksnya, seperti menghina atau membatasi seseorang. Jay mengakui bahwa pandangan tentang kata-kata tabu dapat bervariasi di berbagai budaya dan waktu, dan dapat berubah seiring dengan perubahan sosial dan politik. Ada beberapa posting Cardi B yang berisi kategori bahasa Vulgar yang telah diklasifikasikan mengikuti tabel 5 berikut;

Tabel 5 – Kata-kata Tabu dengan Fungsi Kata-kata Kasar

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Cardi B membalas tweet netizen bahwa dirinya sangat keren yang diposting saat Cardi B sedang tampil	Sialan
	Dari emote yang dituliskan, terlihat Cardi B terlihat kesal karena kecemasan finansial untuk segala kebutuhan	Apaan tuh (Apa-apaan ini)

	rumah semakin meningkat.	
--	--------------------------	--

Menurut Jay, kategori bahasa vulgar berfungsi sebagai kata tabu yang memiliki unsur-unsur tergantung pada konteksnya, yaitu unsur-unsur kata vulgar yang bersifat frontal dan mengandung unsur seksual. Ada beberapa postingan Cardi B yang mengandung kategori pelecehan seksual yang telah diklasifikasikan dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6 – Kata-kata Tabu dengan Fungsi Bahasa Vulgar

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	Ada kebanggaan dari Cardi B karena berhasil melahirkan seorang anak dan menyebut alat kelamin dengan istilah vulgar	cat
	Cardi B kesal karena banyak penggemar Nicki Minaj yang menghujat	penis

Fungsi tersebut dapat dikategorikan sebagai bentuk pelecehan seksual karena mengandung unsur bagian tubuh yaitu vagina dan penis. Kata 'pussy' merupakan organ genital wanita, yang diambil dari unsur hewan. Ada beberapa postingan Cardi B yang mengandung kategori kecabulan yang telah diklasifikasikan pada Tabel 7.

Tabel 7 - Kata-kata Tabu dengan Fungsi Obsenitas

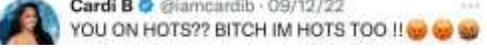
Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu

	<p>Cardi B sangat bangga karena album barunya di YouTube memiliki jumlah penonton yang tinggi dan terus meningkat</p>	<p>Persetan</p>
	<p>Cardi B memamerkan tato di tubuhnya dan dia sangat bangga dengan seni di tatonya</p>	<p>Penis, jalang, dan vagina</p>

Kata-kata tersebut dapat dikategorikan sebagai kata-kata cabul karena menurut kalimat dan konteks postingan Cardi B, kata-kata tersebut mengandung kata-kata cabul dan seksual. Ada beberapa postingan Cardi B yang mengandung kata-kata makian dan hinaan yang diklasifikasikan dalam tabel 8.

Tabel 8 - Kata Tabu dengan Fungsi Pelecehan Seksual

Postingan	Konteks	Kata-kata Tabu
	<p>Cardi B kesal karena banyak penggemar Nicki Minaj yang menghujat</p>	<p>Jalang</p>

	Cardi B sangat bahagia seperti yang terlihat pada foto dan emoji yang digunakan	jalang
	Cardi B mengomentari postingan tersebut bahwa dia dinominasikan untuk Rap Terbaik 2022	Jalang

'Bitch' adalah istilah untuk pelacur dan 'nigga' adalah istilah untuk orang negro atau orang kulit hitam. 'Bitch' dan 'nigga' dapat dimasukkan dalam kategori istilah yang digunakan untuk mendefinisikan atau merujuk pada seseorang.

4. KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan, ada dua pertanyaan penelitian yang harus dijawab: jenis dan fungsi kontekstual kata-kata tabu dari unggahan Twitter Cardi B. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada dua jenis kata yang paling sering digunakan Cardi B dalam pembaruan statusnya: jenis seks (termasuk fuck, pussy, dan dick) dan jenis rasis (orang kulit hitam, LGBT, nigga). Penelitian ini juga menemukan bahwa ada 5 fungsi yang digunakan Cardi B saat mengucapkan kata-kata tabu: kata-kata kotor, penistaan, bahasa vulgar, kecabulan, dan pelecehan seksual. Keterbatasan penelitian ini adalah data yang sedikit dan hanya berfokus pada postingan pada periode tertentu. Penelitian selanjutnya di diharapkan dapat menggunakan data-data yang banyak dan lebih komprehensif sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh terhadap penggunaan kata-kata tabu dalam media sosial lainnya.

REFERENSI

- Affini, LN (2017). Analisis Kata Tabu dan Klasifikasinya di Lirik Lagu Eminem pada Album The Marshal Mathers LP. *Kajian Kebahasaan , Kesustraan Dan Budaya* , 7 , 93–113.
- Barnett, E., & Casper, M. (2001). Definisi " lingkungan sosial " [1]. *American Journal of Public Health* , 91 (3), 465. <https://doi.org/10.2105/ajph.91.3.465a>

- Christiana, EM, Fadilah, E., & Rachmawaty, E. (2021). Kata-kata slang di film *Birds of Prey*. *Seminar Ilmu Nasional Terapan*, 1–8.
- Durkheim, E. (1995). *Emile Durkheim Bentuk-Bentuk Dasar Kehidupan Beragama 1995.pdf*. The Free Press.
- Jay, T. (2009). Kegunaan dan keberadaan kata-kata tabu (Jay 2009).pdf. Dalam *Perspektif tentang Ilmu Psikologi* (Vol. 4, Edisi 2, hlm. 153–161).
- Sakinah, Ummu. (2021). Kata-kata tabu dalam gerakan sosial twitter: Kasus #Me Too. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sanschagrín, EL, & Boschmann, EE (2011). *Komunitas LGBT dan ruang publik: Pendekatan metode campuran*. 1501045, 129. http://proxy2.hec.ca/login?url=http://search.proquest.com/docview/903794731?accountid=11357%5Cnhttp://gutenberg.hec.ca:3210/sfxlcl3?url_ver=Z39.88-2004&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:kev:mtx:dissertation&genre=dissertations+%26+theses&sid=ProQ:ProQuest+Dissertatio
- Sari, RP (2020). Kata-kata Tabu dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan (Tinjauan Antropolinguistik). *Bapala*, 1 (1), 1–11.
- Sinarman Jaya, & Ferri Susanto. (2022). Dimensi Sosial Bahasa Tabu sebagai Analisis Kekuatan Pengetahuan untuk Mengidentifikasi Ucapan Tabu Bahasa Inggris yang Dapat Ditransfer di Internet. Dalam *Pendidikan Nusantara* (Vol. 1, Edisi 1 SE-Artikel, hlm. 29–80). <https://juna.nusantarajournal.com/index.php/nula/article/view/26>
- Sri, DA, & Gayatri, C. (2017). *Kata-kata Tabu dalam Film Borat*. 20, 217–224.
- Vincent-Arnaud, N., Allan, K., & Burringde, K. (2008). Kata-kata Terlarang. Tabu dan Penyensoran Bahasa. *Lexis*, Maret 2008, 0–3. <https://doi.org/10.4000/lexis.1633>
- Wardaugh, R. (2015). *Pengantar Sociolinguistik*. Wiley & Sons, Inc.